

APLIKASI POS PELAYANAN HUKUM PADA KANTOR KEJAKSAAN NEGERI WATANSOPPENG

Firdayani^{1*}, Zul Rachmat², Rahmawati³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Informatika,

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STMIK) Amika Soppeng

E-mail: firdayani@amiklps.ac.id^{1*}; zulrachmat@amiklps.ac.id²; rahmawatim166@gmail.com³

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel

Received:10/08/2025

Revised:25/08/2025

Accepted:04/09/2025

Keywords: application; legal service post; web; public prosecutor office ; waterfall model

Kata Kunci: aplikasi; pos pelayanan hukum; web; kantor kejaksaan; metode waterfall

ABSTRACT

Developments at this time are increasingly rapidly making life changes in the needs of information technology and the world of work. So it takes speed in working with technology that can make work faster and more efficient. At this time, legal services or the provision of legal services by the State Attorney (JPN) in writing or orally to the public, which includes individuals and legal entities and at the legal service post are still carried out by means of the community coming to the state prosecutor's office to conduct consultations so that This requires time to perform services, so the purpose of this research is to create a Web-Based Legal Service Post Application at the Soppeng District Attorney's Office. By using the waterfall research method where in making the application there is analysis, design, implementation, testing and maintenance so that this research can produce a Web-Based Legal Service Post Application that can facilitate the public and prosecutors' employees in the legal service process so that this activity can be carried out without having to visit straight to the office.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat membuat perubahan hidup dalam kebutuhan teknologi informasi dan dunia kerja semakin meningkat sehingga dibutuhkan kecepatan dalam bekerja dengan adanya teknologi dapat membuat pekerjaan lebih cepat dan lebih efisien. Pada saat ini, pelayanan hukum atau pemberian jasa hukum oleh Jaksa Pengacara Negara (JPN) secara tertulis maupun lisan kepada masyarakat, yang meliputi orang perorangan dan badan hukum dan pada pos pelayanan hukum masih dilakukan dengan cara yang manual untuk melakukan konsultasi sehingga ini membutuhkan waktu dalam melakukan pelayanan sehingga tujuan penelitian ini untuk membuat Aplikasi Pos Pelayanan Hukum Berbasis Web pada Kejaksaan Negeri Soppeng. Dengan menggunakan metode penelitian *waterfall* yang tahapan-tahapan dalam pembuatan aplikasi terdapat analisis, desain, implementasi, *testing* dan *maintenance* sehingga penelitian ini dapat menghasilkan Aplikasi Pos Pelayanan Hukum Berbasis Web yang dapat memudahkan masyarakat dan pegawai kejaksaan dalam proses pelayanan

hukum sehingga kegiatan ini bisa dilakukan tanpa harus mendatangi langsung kantor.

PENDAHULUAN

Pendahuluan Komputer merupakan salah satu alat komputasi yang diperlukan untuk keberadaannya dalam kehidupan serta perkembangan ilmu pengetahuan khususnya internet. Penggunaan web dalam mentransmisikan informasi sangat bermanfaat dan membantu bagi perusahaan atau organisasi termasuk pada kantor kejaksaan. Secara umum kantor kejaksaan mempunyai peranan yang sangat penting bagi seluruh lapisan masyarakat dalam proses pelayanan hukum yang menjadikan kejaksaan selalu berupaya untuk menjaga stabilitas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Saat ini pelayanan hukum atau pemberian jasa hukum oleh Kejaksaan dalam bentuk konsultasi, pendapat dalam bentuk tertulis dan lisan kepada masyarakat, termasuk orang perseorangan dan badan hukum, dalam kaitannya dengan masalah hukum, litigasi perdata, negara administrasi dan informasi. Kantor Pelayanan Hukum dan Pengaduan Warga adalah sebuah forum, suatu bentuk kegiatan nasihat hukum dan informasi hukum yang membantu mengatur dan menyelesaikan masalah di kotamadya, wilayah hukum dan laporan kota. Keluhan. Dalam kasus kejaksaan Soppeng, layanan hukum diberikan oleh masyarakat yang datang ke kejaksaan untuk meminta nasihat, yang memperlambat pemberian layanan. Berdasarkan permasalahan itulah maka diusulkan adanya Pembuatan Aplikasi Pos Pelayanan Hukum Berbasis Web. Pembuatan aplikasi yang berbasis web ini dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat dan pegawai kejaksaan dalam proses pelayanan hukum sehingga kegiatan ini bisa dilakukan tanpa harus mendatangi langsung kantor.

Dari hasil wawancara dan observasi kebutuhan sistem informasi pada Kantor Kejaksaan Negeri Soppeng dapat diintegrasikan untuk mempermudah dalam melayani masyarakat. Dengan adanya aplikasi pos pelayanan hukum berbasis web yang diusulkan ini mampu memberikan kemudahan untuk pegawai dan masyarakat sehingga aplikasi ini dikatakan aplikasi yang cukup penting dan dibutuhkan dalam memudahkan masyarakat melakukan pengaduan dan konsultasi sehingga pegawai kejaksaan juga lebih mudah dalam melakukan pelayanan.

Membangun aplikasi pasti melibatkan beberapa langkah. Langkah pertama adalah analisis kebutuhan. Ini adalah kunci utama untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pengguna Anda dan dapat menjadi panduan yang baik bagi mereka yang melakukan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh komunitas. Kantor kejaksaan memberikan nasihat hukum, sehingga membutuhkan waktu untuk memberikan layanan.

Berdasarkan interpretasi konteks di atas, maka diambil judul penelitian, yaitu: "Aplikasi Pos Pelayanan Hukum Berbasis Web pada Kantor Kejaksaan Negeri Soppeng", dengan penerapan teknologi komputer berbasis web seharusnya menjadi solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA

Aplikasi adalah alat yang melakukan fungsi tertentu dan terintegrasi sesuai dengan fungsinya. Aplikasi adalah perangkat komputasi yang tersedia untuk pengguna (Siregar & Melani, 2019). Pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan produsen untuk konsumen atau bisnis/badan untuk masyarakat dalam rangka memberikan rasa kepuasan. Pelayanan memiliki arti dan cara pandang yang berbeda bagi setiap individu. Pelayanan adalah usaha untuk memuaskan kebutuhan orang lain. Jasa adalah aktivitas yang tidak signifikan dan tidak dapat dimiliki yang dialihkan dari satu pihak ke pihak lain (Fernandes & Marlius, 2018).

Web dapat dibagi menjadi dua jenis: web dinamis dan web statis. Web dinamis adalah web yang isinya dapat berubah sewaktu-waktu. Membuat web dinamis membutuhkan beberapa komponen seperti HTML, CSS, dan PHP, serta database seperti MySQL untuk menyimpan datanya. Web statis adalah web di mana konten dokumen tidak dapat diubah dengan cepat karena teknologi yang digunakan untuk membuat dokumen web tidak memungkinkan untuk mengubah konten. Teknik yang digunakan dalam web statis adalah bentuk CSS. HTML (Putra et al., 2019).

Hypertext Preprocessor adalah bahasa pemrograman open source yang cocok atau didedikasikan untuk pengembangan web yang dapat diintegrasikan ke dalam kode HTML ini. Bahasa PHP, dapat dikatakan, bahasa yang sangat mudah dipahami di mana beberapa bahasa pemrograman dapat ditulis, seperti C, Java, Perl. PHP adalah bahasa skrip sisi server di mana pemrosesan data terjadi di sisi server. Sederhananya, serverlah yang mengubah skrip program dan mengirimkan hasilnya ke klien yang meminta (Rahmat, 2018).

Basis data adalah kumpulan informasi yang dikompilasi secara komprehensif yang dikompilasi secara sistematis dalam perangkat keras komputer dan dirakit dalam perangkat lunak untuk diproses. Sistem ini memungkinkan data yang dikumpulkan dalam database memberikan informasi yang berguna (Swara & Pebriadi, 2016).

METODOLOGI PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, studi pustaka, dan wawancara. Penulis menggunakan model

pengembangan sistem *waterfall*. Model *waterfall* adalah model sekuensial sistematis klasik untuk membangun perangkat lunak. Adapun tahapan-tahapan yang terdapat dalam model *waterfall* ini adalah sebagai berikut.

a. Analisis

Pada fase ini persyaratan lengkap dari sistem saat ini dikumpulkan. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi (penelitian langsung), wawancara, atau studi pustaka. Sertakan definisi yang jelas tentang tujuan dan harapan klien untuk pelaksanaan proyek.

b. Desain

Proses desain mengubah persyaratan menjadi desain perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum diimplementasikan. Proses ini berfokus pada rincian langkah-langkah (diagram aliran data dan diagram hubungan entitas).

c. Implementasi

Tahap pengenalan sistem merupakan tahap pengenalan sistem untuk pengoperasian yang optimal sesuai kebutuhan. Implementasi antarmuka berlangsung selama fase desain, yang dilakukan dalam bentuk halaman *web* yang dibuat menggunakan perangkat lunak yang mengimplementasikan program.

d. Testing

Selama fase ini, aplikasi diperiksa untuk kesalahan dan memenuhi spesifikasi persyaratan perangkat lunak. *Reviewer* adalah aktor yang terlibat dalam fase modeling. Kasus uji dibuat untuk mengevaluasi apakah sistem sepenuhnya atau sebagian memenuhi persyaratan sistem.

e. Maintenance

Maintenance adalah proses pemeliharaan yang dilakukan ketika kita perlu menambah fitur atau mengembangkan lebih lanjut baik perangkat lunak maupun perangkat keras sesuai permintaan pengguna.

Tahapan pengujian merupakan tahapan yang terpenting dan harus ada pada siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian aplikasi pos pelayanan hukum ini menggunakan Black Box Testing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Pembuatan aplikasi ini terdiri dari tiga tahapan yaitu pembuatan *database*, pembuatan tampilan (*interface*) dan pengkodean. Berikut adalah uraian dari tahap-tahap pengembangan sistem :

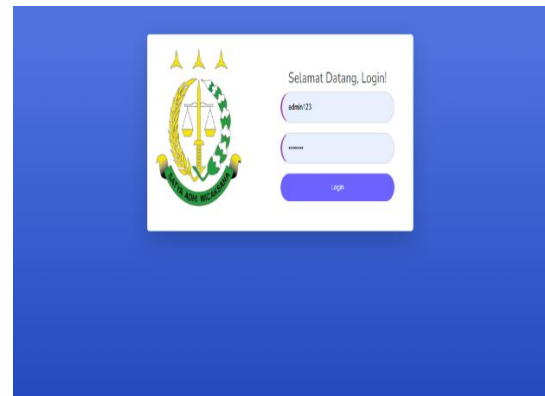
a. Desain Tampilan (*Interface*)

Tampilan pada *interface* aplikasi ini dibuat dengan berbasis *web*. Berikut tampilan

hasil desain dari aplikasi pos pelayanan hukum.

1. Halaman *Login*

Halaman *login* digunakan pengguna atau *user* untuk masuk pada halaman utama aplikasi pos pelayanan hukum, pada aplikasi ini bisa *login* sebagai *admin* dan sebagai instansi. Kolom *username* dan *password* harus diisi untuk masuk pada halaman utama.

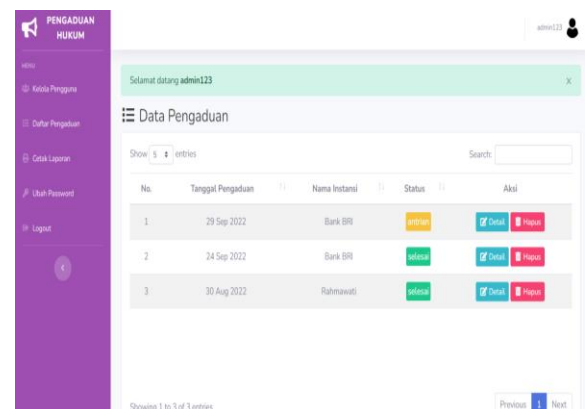


Gambar 4. 1 Halaman Login

2. *Login Sebagai Admin*

a. Halaman Utama

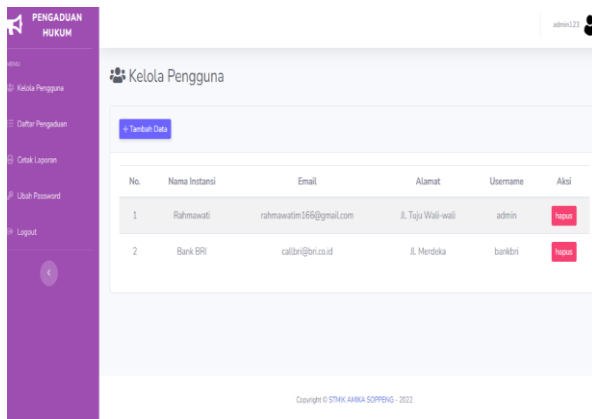
Pada halaman utama terdiri dari beberapa menu diantaranya *form* kelola pengguna, *form* daftar pengaduan, *form* cetak laporan, *form* ubah password, dan *form* *logout*.



Gambar 4. 2 Halaman Utama Admin

b. Halaman Kelola Pengguna

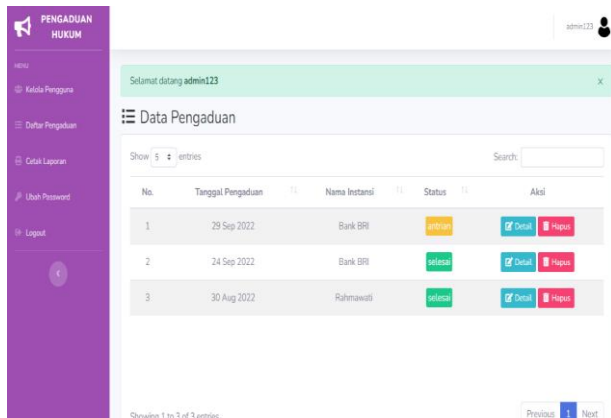
Pada halaman kelola pengguna *admin* dapat menambah data pengguna atau *user* instansi dan menghapus data yang sudah ada sebelumnya.



Gambar 4. 3 Halaman Kelola Pengguna Admin

c. Halaman Daftar Pengaduan

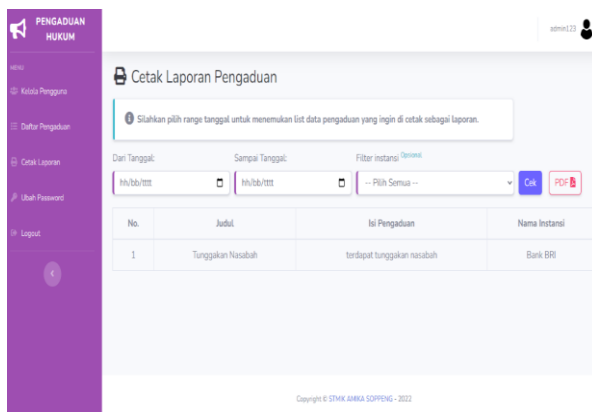
Pada halaman daftar pengaduan *admin* dapat melihat pengaduan masyarakat, menghapus, dan mengubah status pengaduan tersebut yaitu antrian, proses, selesai, dan batal.



Gambar 4. 4 Halaman Daftar Pengaduan Admin

d. Halaman Cetak Laporan

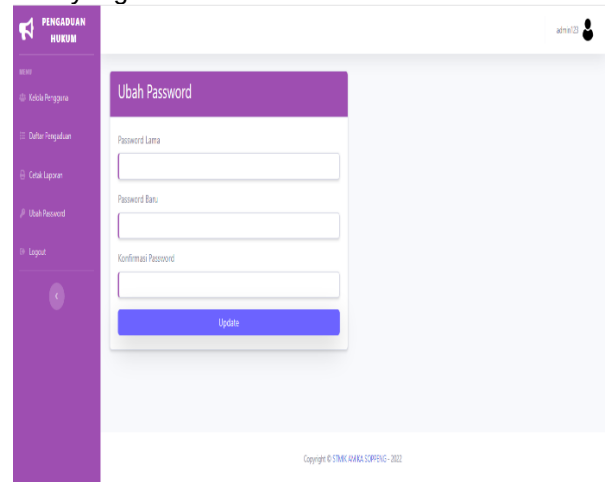
Pada halaman cetak laporan *admin* dapat mencetak laporan pengaduan berdasarkan tanggal yang diinginkan dan berdasarkan instansi yang diinginkan.



Gambar 4. 5 Halaman Cetak Laporan Admin

e. Halaman Ubah Password

Pada halaman ubah password *admin* dapat mengubah password yang digunakan untuk *login* pada aplikasi dengan password yang baru.

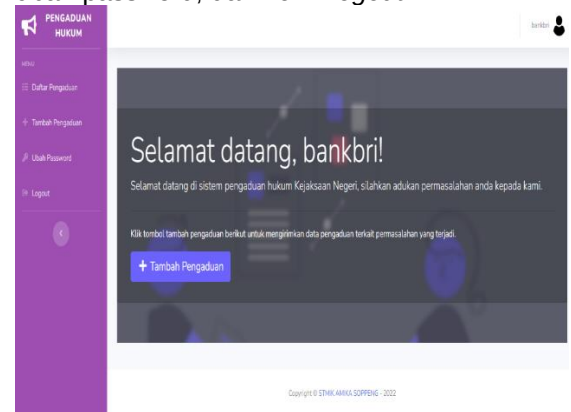


Gambar 4. 6 Halaman Ubah Password Admin

3. Login Sebagai instansi

a. Halaman Utama instansi

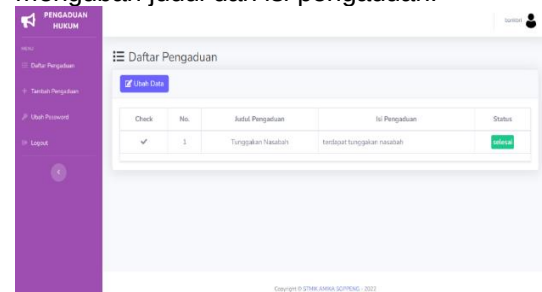
Pada halaman utama instansi terdiri dari beberapa menu diantaranya *form* daftar pengaduan, *form* tambah pengaduan, *form* ubah password, dan *form* logout.



Gambar 4. 7 Halaman Utama Instansi

b. Halaman Daftar Pengaduan

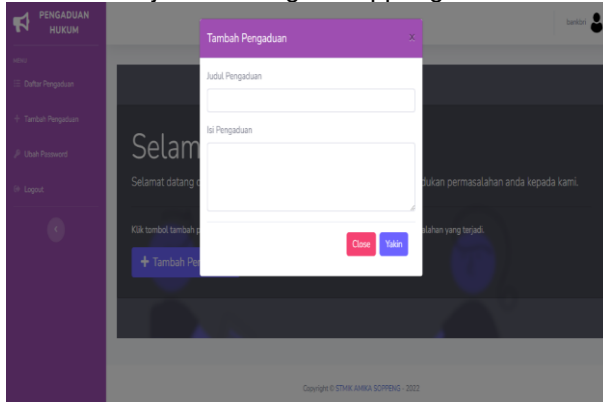
Pada halaman daftar pengaduan instansi dapat melihat daftar pengaduan dan status pengaduan yang telah dikirim, serta dapat mengubah judul dan isi pengaduan.



Gambar 4. 8 Halaman Daftar Pengaduan Instansi

c. Halaman Tambah Pengaduan

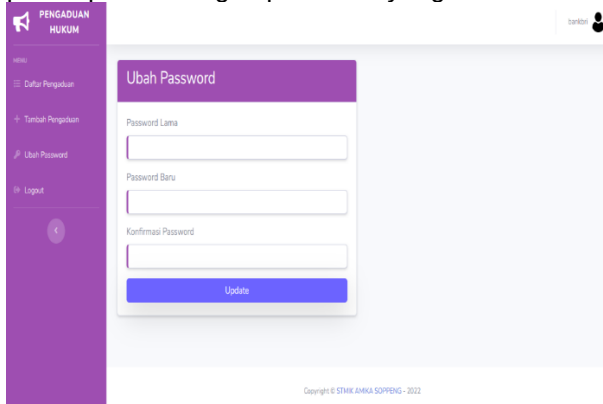
Pada halaman tambah data instansi dapat menambahkan data pengaduan yang akan dikirim ke kantor Kejaksaan Negeri Soppeng.



Gambar 4. 9 Halaman Tambah Pengaduan Instansi

d. Halaman Ubah Password

Pada halaman ubah password instansi dapat mengubah password yang digunakan untuk login pada aplikasi dengan password yang baru.



Gambar 4. 10 Halaman Ubah Password Instansi

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis dapatkan dari uraian yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu dengan adanya aplikasi pos pelayanan hukum dapat mempermudah masyarakat untuk melakukan pengaduan dengan cara mengakses halaman web yang telah dibuat. Dengan aplikasi ini juga dapat membantu dan bermanfaat bagi kantor Kejaksaan terutama pada bagian Perdata Dan Tata Usaha Negara.

b. Saran

Dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dan dapat menjadi pengembangan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak mengkaji sumber maupun referensi yang terkait.
2. Melakukan pelatihan terhadap pegawai untuk meningkatkan kemampuan dalam menjalankan atau menggunakan aplikasi.
3. Diharapkan aplikasi ini dapat diterapkan pada kantor Kejaksaan Negeri Soppeng.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini. Apresiasi khusus kepada rekan-rekan yang turut berpartisipasi dalam proses penyelesaian artikel ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan teknologi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy Bayjuri, Fathul Hafidh, S.Kom., M.Kom, Yusuf Indra Wijaya, S.Kom., M. K. (2022). *Aplikasi Pendataan Laporan Polisi Pada Polsek Tanjung Kabupaten Tabalong Berbasis Web*. http://eprints.uniska-bjm.ac.id/9544/1/ARTIKEL_ALDY_BAYJURI_NEW.pdf
- Fernandes, Y. D., & Marlius, D. (2018). Peranan Customer Service Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang. *Akademi Keuangan Dan Perbankan Padang*, 1–12.
- Huda, B., & Priyatna, B. (2019). Penggunaan Aplikasi Content Management System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-commerce. *Systematics*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.35706/sys.v1i2.2076>
- Kenny, G. R. (2019). *Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pelayanan Masyarakat Berbasis Web Pada Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang*.
- Mardeni, Uci Rahmalisa, C. R. P. (2020). *Sistem Informasi Pengelolaan Data Perkara Pada Posyankum Pengadilan Negeri Pekanbaru Berbasis Web*.
- Nurhayati, A. N., Josi, A., & Hutagalung, N. A. (2018). *Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Dan*

Pembelian Barang Pada Koperasi Kartika Samara Grawira Prabumulih. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 7(2), 13–23. <https://doi.org/10.34010/jati.v7i2.490>

Putra, I. S., Ferdinandus, F., & Bayu, M. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Pernikahan Dengan Metode Saw Berbasis Web. *CAHAYATECH*, 8(2), 136. <https://doi.org/10.47047/ct.v8i2.50>

Raharjo, J. D., Tullah, R., & Setiana, H. (2019). Sistem Informasi Pemesanan Dan Pembelian Tiket Bus Online Berbasis Web Pada P.O. Budiman. *Sisfotek Global*, 9(2), 120–125.

Rahmat, I. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Islam: Sejarah, Nilai Dan Benturan. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 18(1), 23. <https://doi.org/10.29300/syr.v18i1.1568>

Rudy Hidana. (2013). Etika Profesi Dan Aspek Hukum Bidang Kesehatan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Sari, A. O., Abdilah, A., & Sunarti. (2019). *Buku Web Programming*.

Siregar, H. F., & Melani, M. (2019). Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.36294/jurti.v2i2.425>

Swara, G. Y., & Pebriadi, Y. (2016). Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Web. *Jurnal TEKNOIF*, 4(2), 27–39.

Catatan:

Kami sangat menghargai naskah yang dikirimkan, namun banyak kesalahan fatal dari Author adalah tidak membaca dengan baik panduan di TEMPLATE ini, sehingga naskah yang dikirim tidak sesuai aturan template. Untuk beberapa alasan, naskah yang tidak sesuai template terkadang **langsung di REJECT tanpa komentar** dan/atau minta di perbaiki jika kesalahannya minor. Untuk itu, lebih baik dibaca berulang kali panduan ini, cek dan ricek sebelum submit naskah. Tujuannya untuk mempercepat proses naskah dan secara tidak langsung telah ikut membantu pengelola Jurnal. Atas berkenannya, diucapkan terimakasih.